

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dari data hasil penelitian di SMA Negeri 1 Pakel Tulungagung, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan spiritual di SMA Negeri 1 Pakel Tulungagung dilakukan dengan menganalisa pembentukan sikap peserta didik melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang sesuai dengan Al-Qur'an, Hadist dan ideology Negara. Kegiatan spiritual yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pakel Tulungagung seperti, shalat dzuhur dan shalat Jum'at berjamaah, tadarus Al-Qur'an, salam sapa, memberdayakan masjid sebagai pusat pembelajaran serta pembacaan surat-surat pendek dalam Al-Qur'an sebelum memulai pembelajaran.
2. Pendekatan personal pendidik dengan peserta didik digunakan untuk menganalisa sebab akibat perilaku anak yang arahnya akan melakukan kenakalan remaja, kemudian dilanjutkan dengan menganalisa lingkungan yang berpengaruh terhadap perubahan sikap peserta didik, komunikasi yang dibangun antara pendidik dengan peserta didik dan penciptaan komunikasi dilingkungan sekolah dengan komunikasi yang baik dapat meminimalisir permasalahan yang tercipta dilingkungan sekolah.

3. Pemecahan masalah atau *problem solving* dilakukan pendidik dengan cara menjaga komunikasi antara pendidik dengan wali murid, kemudian pendidik mencari akar permasalahan yang sedang dihadapi remaja agar anak tidak lari ke hal negative dan selanjutnya memecahkan masalah remaja dengan bimbingan dan komunikasi dari pendidik dan wali murid agar sekolah dan keluarga tahu dan paham atas masalah yang sedang dialami oleh anak didik sehingga anak mampu memiliki kontrol diri yang baik.
4. Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di SMA Negeri 1 Pakel Tulungagung dengan melakukan kegiatan spiritual, pendekatan personal antara pendidik dengan peserta didik dan pemecahan masalah. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki nilai lebih yang dapat ditinjau dari karakteristik dan fungsinya, nilai lebih tersebut dapat digunakan sebagai cara atau upaya untuk menanggulangi bentuk-bentuk penyimpangan yang dilakukan oleh siswa yang disebut dengan kenakalan remaja.

B. SARAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan kiranya demi tercapainya Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di SMA Negeri 1 Pakel Tulungagung dan meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih baik, peneliti perlu memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Lembaga SMA Negeri 1 Pakel Tulungagung
 - a. Agar kegiatan meminimalisir/menanggulangi masalah kenakalan remaja dapat terlaksana lebih efektif untuk mencapai hasil yang diinginkan, disarankan guru Pendidikan Agama Islam meningkatkan kerja sama dengan sesama guru maupun pihak terkait dalam mengelola lembaga pendidikan tersebut.
 - b. Agar dapat terjalin komunikasi yang kondusif antara sekolah, orang tua siswa dan masyarakat, disarankan agar pihak sekolah terutama guru Pendidikan Agama Islam untuk selalu melakukan pendekatan kepada tokoh masyarakat, orang tua siswa, baik dengan melalui lembaga maupun dengan yang lainnya.
 - c. Agar pihak sekolah lebih meningkatkan pengawasan terhadap peserta didiknya secara rutin dan *continue*.
 - d. Guru Pendidikan Agama Islam harus mampu menjalin kerja sama dengan guru Bimbingan Konseling. Dengan adanya kerjasama antara guru Bimbingan Konseling dengan guru Pendidikan Agama Islam maka dapat mempermudah guru Pendidikan Agama Islam dalam memahami segala karakter siswa.

2. Kepada Peserta Didik

Kepada peserta didik untuk selalu menjaga diri dalam menghadapi arus globalisasi, hendaknya siswa benar-benar mempersiapkan mental yaitu dengan selalu mendekati diri kepada Tuhan Yang Maha Esa.

3. Kepada Orang Tua Peserta Didik

Sebagai wali dalam mendidik anak usahakan untuk selalu menemani dan memberikan dukungan dalam segala hal, agar anak dapat berkembang di masa depan.

4. Kepada Peneliti Selanjutnya

Saya harapkan bagi peneliti yang akan datang agar dalam penelitian mempunyai konsep yang bagus dan prosedur penelitian yang sistematis dan terstruktur dalam melaksanakan penelitian. Agar nanti hasil daripada penelitian itu bisa maksimal.